

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yaitu menekankan pemaparan data dalam bentuk deskriptif, yakni menggambarkan gejala-gejala, peristiwa dalam bentuk uraian<sup>2</sup>. Corak dari penelitian ini adalah naturalistik karena penelitian tidak melakukan perubahan terhadap lingkungan, tetap alamiah.<sup>3</sup>

Pendekatan dalam pembahasannya menggunakan pendekatan psikologi, khususnya dengan corak *behaviourisme* yaitu pendekatan yang berfokus pada aspek-aspek dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan perilaku, kebiasaan dari peserta didik di dalam kelas. Pendekatan ini digunakan karena dirasa paling tepat untuk memperhatikan perilaku yang dibawa peserta didik ke dalam kelas.

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian terkait pada lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan. Lokasi penelitian ini di MTs Darul Ulum Purwogondo, Jl. Kromodiwiryo Purwogondo, 59467. Sedangkan *setting* waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dirasa mampu memberikan informasi terkait penelitian yang hendak dilakukan di lingkungan tersebut. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-random sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dikarenakan subjek yang diteliti memerlukan kriteria tertentu yang diperkirakan memiliki keterkaitan dengan situasi sosial populasi.<sup>4</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Guru Al-Qur'an Hadis pada kelas VII Unggulan di MTs Darul Ulum Purwogondo.

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 22.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 12.

<sup>4</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 116.

2. Peserta didik di kelas VII Unggulan tahun pelajaran 2019/2020.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang peneliti dapatkan dari subjek penelitian sebagai informan. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia, peneliti cukup mencarinya dan mengumpulkannya.<sup>5</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini tentunya sampel yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, foto, dll yang tersedia di MTs Darul Ulum Purwogondo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penelitian karena data yang diolah diharapkan merepresentasikan terhadap masalah yang hendak diteliti. Maka dari itu peneliti memilih beberapa teknik penggalian data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses tanya-jawab yang dilakukan secara lisan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang bermakna dalam penelitian.<sup>6</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini cenderung bersifat tak berstruktur, meski tetap ada panduan pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memiliki keluwesan dalam menggali data sehingga data yang didapat komprehensif dan mendalam sehingga mencapai *understanding of understanding*, yaitu upaya memahami suatu fenomena sosial sesuai dengan pemahaman para pelakunya sendiri dalam lingkungannya.<sup>7</sup>

2. Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang ada di lingkungan penelitian.<sup>8</sup> Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun data konkrit berupa keadaan geografis MTs

---

<sup>5</sup> Jonathan , *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 210.

<sup>6</sup> Cholid dan Abu, *Metodologi Penelitian*, 83.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 66-67.

<sup>8</sup> Cholid dan Abu, *Metodologi Penelitian*, 70.

Darul Ulum, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas 7 unggulan.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>9</sup> Peneliti berharap dengan teknik ini, sebisa mungkin menjaga kealamiahannya perilaku peserta didik yang diamati sehingga data yang didapat representatif.

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik memanfaatkan dokumen dan *records* yang tersedia yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilaksanakan.<sup>10</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali data sekunder yang mendukung data primer. Misalnya letak geografis, struktur organisasi madrasah, jumlah guru dll.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan padanan dari uji validitas dan realibilitas data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Formulasi pengujian keabsahan data dalam penelitian ini berkaitan dengan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keempat kriteria tersebut merupakan kriteria utama yang patut dijaga untuk menjamin keabsahan data yang berujung kepada keabsahan hasil penelitian.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan di MTs Darul Ulum ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga harus memperhatikan empat kriteria tersebut. Empat kriteria tersebut dikontrol dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dengan lamanya pengamatan akan tercipta hubungan saling percaya, sehingga meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan, ketekunan berarti secara terus menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang terjadi.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

<sup>10</sup> Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 78

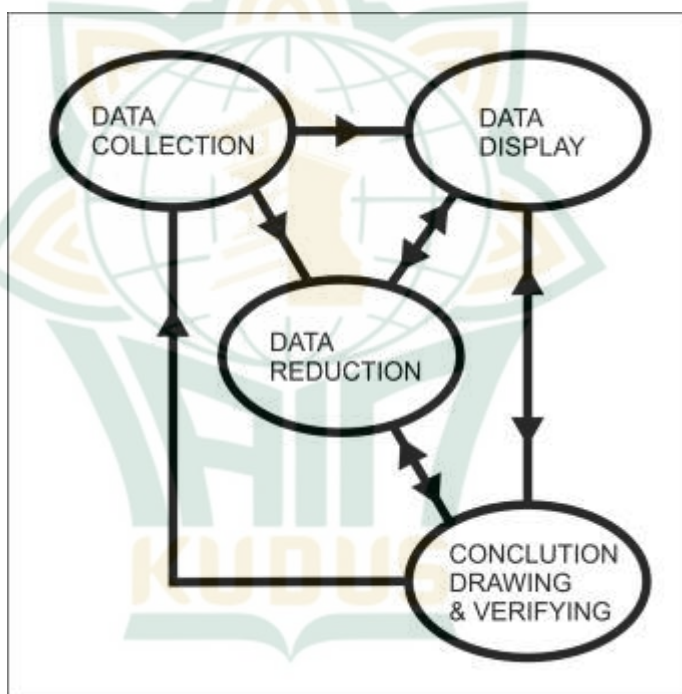
<sup>11</sup> Sumasno Hadi, "PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2017), Diakses 20 Maret 2019, <https://doi.org/10.17977/jip.v22i1.8721>.

3. Triangulasi, merupakan pengecekan data dari sumber dan cara yang berbeda.<sup>12</sup>
4. Menggunakan bahan referensi, referensi yang dimaksudkan adalah pendukung dari data yang ditemukan.<sup>13</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan olah data yang ditemukan peneliti dalam penelitiannya. Peneliti mengambil model interaktif yang memiliki ciri proses analisis data dan pengumpulan data berlangsung secara simultan dalam sebuah siklus sebagaimana dalam bagan berikut.

**Bagan 3.1. Skema Teknik Analisis Data Penelitian**



Gambar di atas menggambarkan siklus pengumpulan data dan analisis data yang simultan, tidak linier. Siklus ini dikemukakan oleh Huberman dan Miles.<sup>14</sup> Prosesnya adalah mereduksi data yang telah dapat, sehingga mendapat sari informasi yang terpenting, menyajikan data yang telah didapat dari hasil reduksi data, sehingga

<sup>12</sup> Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 59-60.  
<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375  
<sup>14</sup> Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 68-69.

memudahkan dalam memahami pola-pola yang ada, dan membuat konklusi dari data yang disajikan dan verifikasi.

Konklusi yang dibuat bersifat sementara dan dapat berubah. Oleh karena itu dilakukan pengumpulan data lagi sebagai verifikasi. Apabila data terbaru memberikan bukti-bukti yang lebih kuat terhadap konklusi pertama, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.<sup>15</sup>

Sedangkan aplikasinya dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Koleksi data, pada penelitian yang akan dilakukan koleksi data didapat melalui kegiatan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu pemilahan data dari koleksi data yang dimiliki.
3. Penyajian data, dilakukan dengan cara membuat format pemaparan data yang telah didapat dalam bentuk diagram/bagan konteks.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, berkaitan dengan kesimpulan awal yang didapat dari data yang telah disarikan yang masih bersifat sementara. Proses selanjutnya adalah verifikasi untuk mencari bukti-bukti lain, berupa pengulangan kegiatan wawancara terhadap Guru Al-Qur'an Hadis dan juga observasi di kelas VII unggulan.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345